

ABSTRAK

Nia Novita Sari. 2016/16058014. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Melalui Model *Discovery Learning* Berbasis Media Tts *Puzzle Discovery Education* Pada Siswa XI IIS 4 SMAN 1 Nan Sabaris Padang Pariama”. Skripsi Jurusan Sosiologi FIS UNP.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 4 SMAN 1 Nan Sabaris. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurang tepatnya strategi yang di gunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Untuk itu solusi dari permasalahan tersebut menggunakan melalui model *discovery learning* berbasis media tts *puzzle discovery education*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *discovery learning* berbasis media tts *puzzle discovery education* dalam pembelajaran sosiologi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan dua siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IIS 4 SMAN 1 Nan Sabaris Padang Pariaman dilakukan secara daring melalui aplikasi whatsapp. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan . Untuk melihat peningkatan setiap siklus diolah dengan menggunakan rumus *Percentages Correction* $S=R/Nx 100$. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu 61 % keatas mencapai kategori baik, hasil penelitian di olah menggunakan rumus $P=(F/N)X100\%$.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *discovery learning* berbasis media teka-teki silang *puzzle discovery education* Secara keseluruhan hasil belajar siswa meningkat dari pra tindakan sebesar 37 % menjadi 54%, peningkatannya sebesar 17%. Kemudian dari siklus I sebesar 54% ke siklus II sebanyak 77%, peningkatan sebesar 23%. Pada siklus I mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan I jumlah rata-rata hasil belajar siswa yaitu 50 dan pada pe rtemuan ke dua menjadi 58. Apabila dipersentasekan sebesar 54%. Jika di intervalkan hasil belajar tersebut termasuk kategori cukup. Pada siklus II peneliti mendapatkan